

## Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan

Irsyad Ali Amin<sup>1\*</sup>, Bambang Tutuko<sup>2</sup>, M. Nur Rianto Al-Arif<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

E-mail: [1irsyadali.amin21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:1irsyadali.amin21@mhs.uinjkt.ac.id)

<sup>\*)</sup>Penulis korespondensi

### Abstract

*This study aims to analyze the variables of work environment, financial rewards, and consideration of the Z generation's interest in choosing a career as an accountant. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires to 134 accounting students. The independent variables used are work environment, financial rewards, and market considerations and the dependent variable is generation Z interest. The analysis method used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) analysis with the SmartPLS measuring instrument. The results of this study indicate that of the three independent variables there are only two independent variables that have a significant positive effect, namely (work environment and market considerations) and one variable has no significant effect, namely the financial reward variable.*

**Keywords:** Work Environment, Financial Rewards, Market Considerations, Generation Z, Accountant

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi sejumlah 134 orang. Variabel independen yang digunakan yaitu lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar dan variabel dependen yakni minat generasi Z. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat ukur SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen hanya terdapat dua variabel independen yang berpengaruh positif signifikan yakni (lingkungan kerja dan pertimbangan pasar) dan satu variabel tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel penghargaan finansial.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, Generasi Z, Akuntan

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karier atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karier yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karier dalam bidang akuntansi (Chan, 2012).

Profesi akuntan memiliki peranan besar dalam mendukung perkembangan ekonomi suatu negara, yaitu untuk mengenal pembangunan ekonomi supaya semakin efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi. Selain itu peran akuntan publik juga untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Oleh karena itu negara Indonesia harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyajian keuangan. Namun, faktanya jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (IAI, 2014).

Permintaan yang banyak dan syarat harus terpenuhi merupakan penyebab kurangnya minat mahasiswa maupun lulusan baru untuk memilih profesi akuntan publik (Sari & Paramita, 2019). Kurangnya keinginan mahasiswa Indonesia memilih pekerjaan sebagai akuntan publik membuat jumlah profesi akuntan publik tidak sebanding dengan banyaknya jumlah akuntan publik di negara lain yang berada di kawasan Asia Tenggara, diantaranya yaitu negara Malaysia, Singapura, dan Thailand. Padahal negara Indonesia memiliki jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi yang paling banyak diantara negara-negara ASEAN lainnya (IAI, 2014).

Berdasarkan sumber data dari Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) dan Departemen Keuangan menyadari bahwa pada 21 Januari 2019, 1368 orang bekerja di Indonesia sebagai akuntan publik, dimana 26,1% umurnya lebih dari 60 tahun, 25,6% berusia 50-59 tahun, 28,8% berusia 40-45 tahun dan sisanya 40-45 tahun. Namun, saat tahun 2018 jumlah akuntan publik menjadi 86 izin, padahal profesi akuntan publik sangat dibutuhkan di Indonesia pada situasi saat ini, karena profesi akuntan publik memegang peranan penting dalam menciptakan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, profesi akuntan publik juga dapat menyetabilkan sistem ekonomi sehingga suatu keputusan bisnis benar-benar mengacu pada informasi yang dapat diandalkan.

Ruang lingkup dunia kerja pada era saat ini mulai diramaikan dengan generasi baru yaitu generasi Z. Generasi Z ialah mereka yang lahir pada rentan tahun 1995-2010 (Francis & Hoefel, 2018), generasi tersebut sudah mulai masuk kedalam dunia kerja sejak tahun 2016 (Dwidienawati & Gandasari, 2018). Generasi Z memiliki karakteristik bekerja yang berbeda, orang-orang yang termasuk pada generasi tersebut merupakan individu yang cenderung kurang aktif berkomunikasi secara verbal, egosentris dan individualis, ingin menyelesaikan sesuatu dengan instan, tidak menghargai proses, dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar (Stefanus). Melihat dari karakteristik dari pada generasi Z ini berbanding terbalik dengan pekerjaan seorang akuntan, untuk dapat menjadi seorang akuntan diperlukannya komunikasi yang aktif secara verbal, kerjasama tim dan membutuhkan proses yang cukup panjang.

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja dalam bentuk fisik atau non fisik yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam menjalankan aktivitas dan tugas yang dibebankan (Zen Amalia, Achmad Fauzi, 2021). Lingkungan kerja yang nyaman dapat memungkinkan para pegawai bekerja secara optimal dan efektif (Suratman & Wahdi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Suniantara (2021), Marna & Latiffa (2021), Asmoro et al (2016)

menjelaskan bahwa lingkungan kerja sangat memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk menentukan suatu pekerjaan yang akan ditekuninya. Asmoro et al (2016) menjelaskan bahwa lingkungan kerja sangat memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk menentukan suatu pekerjaan yang akan ditekuninya.

H1: lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan.

Penghargaan finansial dapat juga disebut sebagai kompensasi, kompensasi merupakan pengembalian (return) finansial dan imbalan yang diterima oleh pegawai sebagai bentuk hubungan kepegawaian (Zen Amalia, Achmad Fauzi, 2021). Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi Sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Ningsih, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Meiryani (2020), Zen Amalia & Achmad Fauzi (2021), dan Ningsih (2021) menyatakan bahwasannya penghargaan finansial sangat penting bagi seseorang untuk bekerja pada perusahaan yang dituju karena penghargaan finansial dapat menstimulus kinerja karyawan agar lebih baik.

H2: penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan.

Pertimbangan pasar merupakan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan atau meliputi keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja. Pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas akan lebih banyak diminati dari pada pekerjaan yang memiliki pasar kerja sangat kecil. Hal tersebut karena peluang pengembangan dan imbalan kerja akan lebih banyak (Robi Maulana M, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Lasmana & Kustiana (2020) dan (Manoma, 2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja sangat menentukan bagi para pekerja untuk menentukan pekerjaan yang akan diambilnya, karena hal tersebut menyangkut masa depan karir bagi seseorang.

H3: pertimbangan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) diolah memakai aplikasi SMART PLS. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai purposive sampling dengan kriteria: Mahasiswa Ekonomi, Generasi Z dan berdomisili di JABODETABEK. Data yang digunakan dari data primer melalui penyebaran kuesioner kepada para responden sejumlah 134 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Responden

Responden yang mengisi dan mengembalikan kuesioner berjumlah 134 mahasiswa dan semua data yang diperoleh dapat diolah semua. Berikut adalah karakteristik responden penelitian:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

	Keterangan	n	%
Gender	Laki-Laki	55	41
	Perempuan	79	59
Program Studi	S1 Akuntansi	132	98.5
	S1 Manajemen	1	0.7
	D3 Akuntansi	1	0.7
Tahun Masuk Kuliah	2014	10	7.5
	2015	16	11.9
	2016	35	26.1
	2017	69	51.5
	2018	1	0.7
	2019	2	1.5
	2021	1	0.7

Sumber: Data Diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa responden berjumlah 134 mahasiswa. Terlihat bahwa mayoritas responden begender perempuan (59%), dengan program studi mayoritas S1 Akuntansi (98.5%) dan mayoritas masuk kuliah pada tahun 2017 (51.5%).

## Outer Model

Untuk menilai *outer model*, dilakukukan uji *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

### 1. Discriminant Validity

Hasil dari uji Discriminant Validity disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Average Variance Extracted (AVE)
Lingkungan Kerja	0.613
Minat Generasi Z	0.606
Penghargaan Finansial	0.599
Pertimbangan Pasar	0.549

Sumber: Data Diolah, 2022

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai setiap konstruk melebihi dari batas minimum nilai AVE sebesar 0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk sudah memenuhi persyaratan.

### 2. Composite Reliability

Hasil dari uji *Composite Reliability* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Lingkungan Kerja	0.760
Minat Generasi Z	0.822
Penghargaan Finansial	0.818
Pertimbangan Pasar	0.830

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* setiap variabel diatas 0,70. Dengan demikian, variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

### Inner Model

Hasil uji inner model disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Inner Model

	R Square	R Square Adjusted
Minat Generasi Z	0.516	0.505

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari nilai akhir tersebut menerangkan bahwasannya variabel Minat generasi Z dapat dijelaskan oleh lingkungan kerja, penghargaan finansial pertimbangan pasar sebesar 51%.

**Tabel 5.** Hasil Uji Signifikansi

	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Lingkungan Kerja -> Minat Generasi Z	5.235	0.000
Penghargaan Finansial -> Minat Generasi Z	0.671	0.502
Pertimbangan Pasar -> Minat Generasi Z	5.895	0.000

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 5, terlihat bahwa nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Hal tersebut menerangkan bahwa semakin nyaman seseorang dengan lingkungan kerja yang ada, makin besar pula minat seseorang untuk bekerja pada perusahaan atau bagian tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suniantara (2021), Marna & Latiffa (2021) Marna & Latiffa (2021), Asmoro et al (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat seseorang dalam memilih karir menjadi akuntan. Asmoro et al (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat seseorang dalam memilih karir menjadi akuntan.

Untuk variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai P-value sebesar 0,502. Hasil ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Hal tersebut menerangkan bahwa generasi z tidak bergantung pada penghargaan finansial untuk memilih perusahaan tempat berkarir. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiryani (2020), Zen Amalia & Achmad Fauzi (2021), dan Ningsih (2021) menjelaskan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat seseorang dalam memilih karir menjadi akuntan.

Sementara itu, untuk variabel pertimbangan pasar menunjukkan nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti bahwa pertimbangan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Hal tersebut menerangkan bahwa semakin besar peluang pasar yang tersedia semakin besar juga minat generasi Z dalam memilih pekerjaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmana & Kustiana (2020) dan (Manoma, 2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat seseorang dalam memilih karir menjadi akuntan.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja dan variabel pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa generasi Z sangat melihat lingkungan kerja dan mempertimbangkan pasar yang ada sebelum mereka memutuskan untuk mejadi seorang akuntan. Semakin baik lingkungan kerja dan pasar yang ada, semakin banyak generasi Z yang akan masuk pada profesi tersebut. sedangkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam memilih karir menjadi akuntan. Dari hasil diatas dapat diartikan bahwasannya generasi Z tidak melihat pada besaran finansial yang diberikan oleh sebuah perusahaan, karena menurutnya finansial bukan segalanya dalam memilih suatu karir.

## PUSTAKA ACUAN

- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/13>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Karir Akuntan Atau Non Akuntan*.
- Fita Rusdian Ikawati, Hidayati, H. N., & Sunaryo, H. H. (2016). Pengaruh Lingkungan, Citra Perguruan Tinggi, Motivasi Dan Prospek Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 13(3), 1–476.
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018). “True Gen”: Generation Z and its implications for companies. *McKinsey & Company*, 10. <https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Industries/Consumer Packaged Goods/Our Insights/True Gen Generation Z and its implications for companies/Generation-Z-and-its-implication-for-companies.ashx>
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2812>
- Manoma, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Hibualamo*, 3(2), 97–105.
- Marna, J. E., & Latiffa, J. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Memilih Profesi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), 103. <https://doi.org/10.24036/011123930>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Penghargaan dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 292–302.
- Robi Maulana M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 24–40. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.422>
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31i08.p06>
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 1–7.
- Zen Amalia, Achmad Fauzi, M. (2021). *Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021. Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 224–234.